

**HUBUNGAN KESEIMBANGAN, KOORDINASI MATA - KAKI
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA
(Studi Korelasi Siswa Putra Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tanjung Morawa)**

Liliana Puspa Sari

Dosen STOK Bina Guna Medan

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yang dalam pengambilan sampelnya menggunakan metode sampling jenuh (sensus). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk Motivasi belajar, *agiliti* tes untuk keseimbangan, tes koordinasi mata-kaki dan tes hasil belajar menggiring bola. Pengujian persyaratan analisis yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas dan (3) Uji Linearitas. Hasil dari penelitian yaitu (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan hasil belajar menggiring bola dengan $r_{x_2y} = 0.88$ dan besarnya kontribusi kelentukan togok dengan keterampilan menggiring bola sebesar 77.44%. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan keterampilan menggiring bola dengan $r_{x_3y} = 0.767$ dan besarnya kontribusi koordinasi mata-kaki dengan keterampilan menggiring bola sebesar 58.83%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggiring bola dengan $r_{x_1y} = 0.736$ dan kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar menggiring bola sebesar 54.17%. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan, koordinasi mata-kaki dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggiring bola dengan $r_{x_{123}y} = 0.89$ dan besarnya kontribusi antara keseimbangan, koordinasi mata-kaki dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggiring bola sebesar 79.21%.

Kata kunci: Keseimbangan, koordinasi mata kaki, motivasi belajar dan hasil belajar menggiring bola

PENDAHULUAN

SMA Negeri 2 Tanjung Morawa merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa. Pengembangan dan pembinaan pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru yang berkualifikasi dan yang memiliki kompetensi serta didukung prasarana dan sarana yang memadai. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa siswa SMA Negeri 2 Tanjung Morawa, pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi sepak bola pada teknik menggiring bola masih banyak siswa yang belum menguasai tentang cara menggiring bola dengan baik dan benar, terbukti pada saat tes dilakukan dengan melewati kun yang dipersiapkan ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan yaitu bola tidak terkontrol dengan baik sehingga bola tersebut tidak melewati kun dengan urutan yang sebenarnya.

Teknik menggiring bola merupakan teknik dasar sepakbola yang dimaksudkan untuk membawa bola dengan cara menendang sesering mungkin dan juga secepat mungkin. Teknik menggiring bola dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam, dengan sisi kaki bagian luar serta dapat dilakukan dengan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki. Selain Keseimbangan dan Koordinasi Mata-Kaki, siswa juga

memerlukan Motivasi dalam belajar dan pembelajaran aspek psikologi sangat penting untuk mempengaruhi faktor hasil belajar menggiring bola pada siswa karena adanya hubungan antara hasil belajar dengan motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dalam pelajaran sepak bola pada teknik menggiring bola faktor psikis juga sangat mempengaruhi para siswa dalam setiap proses belajar mengajar terutama pada materi-materi yang memiliki tingkat kesulitan yang kompleks. Kepribadian siswa akan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kinerja dan pencapaian prestasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang ada, maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan signifikan dengan judul penelitian “Hubungan keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki dan motivasi belajar dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tanjung Morawa

2. Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan salah satu teknik yang terpenting dalam permainan sepakbola mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain. Hal ini dapat diamati dalam suatu pertandingan sepakbola, jika terdapat dua kesebelasan yang bertanding, maka kesebelasan yang pemainnya memiliki teknik menggiring bola lebih baik, lebih berpeluang untuk memenangkan pertandingan. Seperti yang dikatakan Que bahwa: menggiring bola yang baik akan menyebabkan kehancuran pertahanan lawan.

Menggiring bola sangat besar perannya didalam permainan atau pertandingan sepakbola, maka teknik menggiring bola harus benar-benar dapat di kuasai oleh seorang pemain sepakbola. Luxbacher menyatakan bahwa: semua tipe menggiring bola yang baik terdiri dari beberapa komponen. Lebih lanjut dinyatakan, komponen-komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki dan kontrol bola yang baik. Dari pendapat tersebut dapat kita perjelas bahwa untuk melakukan menggiring bola yang baik, seorang pemain harus memiliki kelentukan dan kecepatan, baik dalam menggiring bola maupun dalam melakukan perubahan arah gerakan yang bersifat mendadak, hal tersebut dilakukan guna untuk menghindari dari kejaran lawan yang akan merampas bola. Dan disamping itu juga agar bola tetap dalam penguasaan pemain dengan baik, diupayakan pada saat menggiring bola harus selalu mengontrol bola agar tetap baik dengan kaki, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dari jangkauan kaki lawan.

3. Keseimbangan

Balance atau keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan system neuromuscular kita dalam kondisi statis, atau mengontrol system neuromuscular tersebut dalam satu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak keseimbangan berarti koordinasi dan control. Keseimbangan statis (static balance) dalam static balance, ruang geraknya biasanya sangat kecil, misalnya terdiri atas dasar yang sempit, mempertahankan keseimbangan setelah berputar-putar di tempat. Keseimbangan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang tidak dapat diabaikan. Unsur keseimbangan sangat menonjol dalam kegiatan sehari-hari seperti: duduk, berjalan, berdiri dan juga dalam berbagai jenis cabang olahraga. Hampir sebagian besar kegiatan yang dilakukan seseorang memerlukan keseimbangan Secara sederhana keseimbangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengontrol alat-alat tubuhnya.

4. Koordinasi Mata-Kaki

Koordinasi merupakan salah satu elemen kondisi fisik. Kondisi yang dimaksud disini adalah koordinasi yang berkaitan dengan gerak. Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks. Selanjutnya Bempa menyatakan bahwa koordinasi adalah kemampuan gerak dasar kompleks. Pendekatan yang berhubungan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan ini adalah faktor penting yang menentukan untuk mendapatkan teknik sempurna dan taktis. Menurut Irawadi “Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik”. Sedangkan Sajoto menjelaskan bahwa “koordinasi adalah kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem gerak yang terpisah ke dalam gerak yang efisien”. Koordinasi melibatkan urutan kegiatan yang rumit dan kompleks. Secara sederhana, kegiatan ini mencakup reaksi terhadap input sensorik (stimulus), memilih dan pengolahan program motorik yang tepat dari belajar keterampilan (belajar motorik) dan akhirnya, melaksanakan suatu tindakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu; keseimbangan, koordinasi mata-kaki dan motivasi belajar dengan variabel terikat yaitu; hasil belajar menggiring bola pada pelajaran sepak bola, serta seberapa besar tingkat kontribusinya. Untuk lebih jelasnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan.
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan.
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Medan.
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan, koordinasi mata-kaki dan motivasi belajar dengan hasil belajar menggiring bola pada siswa SMA Al-Hidayah Medan.

HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian dianalisis berupa gambaran umum masing-masing variabel yang diteliti, yaitu hasil belajar Menggiring Bola diberi lambang (Y), Keseimbangan (X_1), Koordinasi Mata-Kaki (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3). Gambaran umum yang disajikan dalam hal ini mencakup rerata, modus, median, variansi dan simpangan baku, serta distribusi frekuensi dengan disertai histogram. Berikut ini secara berturut-turut data masing-masing variabel dideskripsikan.

1. Deskripsi data Keterampilan Menggiring Bola (Y)

Hasil perhitungan keterampilan Menggiring Bolaberjumlah 20 atlet sebagai sampel penelitian dideskripsikan dengan statistik deskriptif yang meliputi; a) Rerata, b) standart deviasi, c) rentang, d) banyaknya kelompok, e) distribusi frekuensi, f) median, g) modus, h) histogram dan kurva normal.

2. Instrument Keseimbangan (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan statistik deskriptif maka diperoleh hasil rerata percaya diri sebesar 149,70, simpangan baku sebesar 10,37, varians sebesar 107,59, modus sebesar 159, median sebesar 150, nilai tertinggi sebesar 165 dan nilai terendah sebesar 130 dengan rentang 35.

2. Deskripsi data Koordinasi Mata-Kaki (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan statistik deskriptif maka diperoleh hasil rerata koordinasi mata-kaki sebesar 10, simpangan baku sebesar 2,55, varians sebesar 6,53, modus sebesar 10, median sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 13 dan nilai terendah sebesar 4 dengan rentang 9.

3. Deskripsi data Motivasi belajar (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan statistik deskriptif maka diperoleh hasil rerata Motivasi belajar sebesar 149,70, simpangan baku sebesar 10,37, varians sebesar 107,59, modus sebesar 159, median sebesar 150, nilai tertinggi sebesar 165 dan nilai terendah sebesar 130 dengan rentang 35.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis yang di ajukan terbukti bahwa Variabel keseimbangan, Koordinasi Mata-Kakidan motivasi belajar dengan hasil belajarmenggiring bola baik secara parsial maupun secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar menggiring bola. Oleh karena itu hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan hasil belajar menggiring bola, dengan kata lain semakin baik kemampuan keseimbangan memiliki kecenderungan dapat meningkatkan hasil belajarmenggiring bola.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan hasil belajar menggiring bola, dengan kata lain semakin baik kemampuan koordinasi mata-kakimemiliki kecenderungan dapat meningkatkan hasil belajarmenggiring bola.
3. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar antara dengan hasil belajar menggiring bola, dengan kata lain semakin baik memiliki kecenderungan dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan koordinasi mata-kaki dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggiring bola, dengan kata lain semakin baik keseimbangan koordinasi mata-kaki dan motivasi belajar memiliki kecenderungan dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymus, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional* Pasal 1 ayat 4, Bandung: Fokusindo Mandiri, 2010.
- Arsil, *Pembinaan kondisi fisik*, Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, 2008
- Bompa, Tudor O. *Theory and Methodology of Training*, IOWA: Kendal / Hunt Publishing Company, 2009.
- Coerver, Weil. *Sepakbola: Program Pembinaan Pemain Ideal*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985
- Charles, Hughes. *Soccer Tactics and skill*. London: British Broadcasting Coporation, 1980
- Coker, Cheryl A. *Motor Learning and Control for Practitioner*, New Mexico: McGraw Hill, 2004.
- David L, Gallahue dan John C. Ozmun, *Understanding Motor Development Infants, Chidren, Adolescent, Adults*. Boston: McGraw-Hill, 1998.
- Dadiv O, Seers dan Shelley E Taylor, *Social Psychologi*. Englewood Cliffs, N.J: Prentic Hall Inc, 1991
- David W Johnson, *Reaching Out Interpersonal Effictiveness and Self Actualizing*, Boston: Allyn dan Bacon, 1993.
- Davis, Bob et al. *Phisycal Education and the Study of Sport*, London: Mosby International, 1997
- Ellen Kreighbaum, *Biomechanics, A Qualitative Approach For Studying Human Movement*, Second Edition, USA: Burgess Publishing Company, Minneapolis, Minnesota, 1985
- Frank Sanderson, *Psychology dalam Science and Soccer*, ed. Thomas Reilly. Boundary Row, London: E & FN Spon, 1996.
- Harsono, *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*, Jakarta: CV. Tambak Kusuma, 1988